



STATISTIK TRANSPORTASI

Provinsi Sulawesi Tenggara

TAHUN 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2014

ISSN :
No. publikasi : 74543.1503

Katalog BPS : 8301007.74
Ukuran buku : 21cm x 28 cm

Jumlah halaman : 60 halaman

Naskah :
Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit :
Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tenggara

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 merupakan lanjutan penerbitan tahun-tahun sebelumnya yang disusun oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data statistik angkutan darat, angkutan laut, angkutan udara, statistik telekomunikasi dan statistik pos dan giro Tahun 2014 yang diperoleh dengan cara pengumpulan data sekunder dari instansi-instansi terkait di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat terwujud. Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para konsumen data. Saran dan kritik perbaikan diperlukan untuk kesempurnaan publikasi berikutnya.

Kendari, September 2015
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI
TENGGARA
Kepala,

Ir. Adi Nugroho, MM
NIP 19601006 198312 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar.....	vii
I. Pendahuluan.....	
1.1. Umum.....	1
1.2. Tujuan.....	1
1.3. Ruang Lingkup.....	1
1.4. Konsep dan Definisi.....	2
II. Ulasan Singkat.....	
2.1. Sekilas Tentang Jaringan Transportasi di Sulawesi Tenggara....	5
2.2. Perkembangan Panjang Jalan.....	5
2.3. Angkutan Darat.....	6
2.4. Angkutan Laut.....	7
2.5. Angkutan Udara.....	8
2.6. Pos dan Telekomunikasi.....	9

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Perkembangan Panjang Jalan menurut Pemerintah yang Berwenang di Sulawesi Tenggara, 2010-2014 (Km)	11
Tabel 1.2. Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan dan Tingkat Pemerintah yang Berwenang di Sulawesi Tenggara, 2014 (Km)	12
Tabel 1.3. Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Pemerintah yang Berwenang di Sulawesi Tenggara, 2014 (Km).....	13
Tabel 1.4. Panjang Jalan menurut Kelas Jalan dan Tingkat Pemerintah yang Berwenang di Sulawesi Tenggara, 2014 (Km).....	14
Tabel 1.5. Panjang Jalan Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara menurut Jenis Permukaan Jalan dan Kabupaten/Kota, 2014 (Km)	15
Tabel 1.6. Panjang Jalan Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara menurut Kondisi Jalan dan Kabupaten/Kota, 2014 (Km).....	16
Tabel 1.7. Panjang Jalan Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara menurut Kelas Jalan dan Kabupaten/Kota, 2014 (Km)	17
Tabel 2.1. Jumlah Kendaraan Bermotor di Sulawesi Tenggara menurut Jenis Kendaraan, 2013-2014	19
Tabel 2.2. Jumlah Kendaraan Bermotor di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2014	20
Tabel 3.1. Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/ Kota, 2014	23
Tabel 3.2. Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang di Sulawesi Tenggara menurut Pelabuhan, 2014	24
Tabel 3.3. Arus Petikemas di Sulawesi Tenggara menurut Pelabuhan, 2014	25
Tabel 4.1. Perkembangan Lalu Lintas Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi, dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara di Sulawesi Tenggara, 2010-2014.....	27
Tabel 4.2. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara di Sulawesi Tenggara, 2014.....	28
Tabel 4.3. Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara di Sulawesi Tenggara, 2014.....	29

Tabel 4.4.	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Haluoleo Kendari, 2014.....	31
Tabel 4.5.	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara Haluoleo Kendari, 2014.....	32
Tabel 4.6.	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau, 2014	34
Tabel 4.7.	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau, 2014	35
Tabel 4.8.	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Matahora, Wakatobi, 2014	37
Tabel 4.9.	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara Matahora, Wakatobi, 2014	38
Tabel 4.10.	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera, Kolaka, 2014.....	40
Tabel 4.11.	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera, Kolaka, 2014.....	41
Tabel 4.12.	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Sugimanuru, Muna, 2014	43
Tabel 4.13.	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara Sugimanuru, Muna, 2014	44
Tabel 5.1.	Kapasitas Sentral dan Sambungan Telepon di Sulawesi Tenggara menurut Unit Pelaksana Teknis, 2014.....	47
Tabel 6.1.	Banyaknya Fasilitas Fisik Pelayanan Pos dan Giro di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2014	49
Tabel 6.2.	Banyaknya Benda-benda Pos Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri menurut Jenis Pengiriman di Sulawesi Tenggara, 2014 (Kg)	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Persentase Panjang Jalan Negara, Provinsi dan Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2014..... 5
Gambar 2	Persentase Kondisi Jalan Baik, Sedang, Rusak dan Rusak Berat di Sulawesi Tenggara, 2014..... 6
Gambar 3	Perkembangan Kendaraan Bermotor Roda Empat di Sulawesi Tenggara, 2013-2014 (000 buah)..... 6
Gambar 4	Banyaknya Kunjungan Kapal di Sulawesi Tenggara, 2010-2014 (000 kunjungan)..... 7
Gambar 5	Banyaknya Pesawat yang datang dan berangkat di Sulawesi Tenggara, 2010-2014..... 8
Gambar 6	Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima, 2010-2014 (000 Kg)..... 9

I. PENDAHULUAN

1.1. Umum

Sektor perhubungan dan telekomunikasi kiranya mempunyai peran yang penting dalam pembangunan regional, nasional maupun internasional, tidak saja dalam bidang perekonomian, tetapi juga dalam bidang sosial, politik, budaya, pertahanan dan keamanan. Sektor perhubungan dan telekomunikasi selain dapat memberikan kontribusi bagi sektor itu sendiri, kiranya juga turut memberikan andil bagi kelancaran dan keberhasilan sektor-sektor lain.

Dengan tersedianya sarana perhubungan yang baik diharapkan arus barang dan jasa serta mobilitas penduduk bisa menjangkau wilayah yang lebih luas dengan lancar. Dengan demikian hubungan antar kota, antar provinsi, antar pulau dan antar negara dapat lebih cepat dan efisien. Tujuan pemerintah untuk pemeratakan pembangunan dan hasil-hasilnya kiranya juga akan bisa dirasakan masyarakat bila sarana dan prasarana perhubungan maupun telekomunikasi telah terangkai dengan baik dan mantap.

1.2. Tujuan

Seiring dengan arah dan tujuan pembangunan transportasi, BPS berupaya untuk dapat menyediakan data Statistik Transportasi, baik yang menyangkut sarana maupun prasarananya, dengan cakupan lebih lengkap sehingga dapat digunakan sebagai salah satu rujukan perencanaan pembangunan oleh pemerintah.

Publikasi Statistik Transportasi Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pengguna data, baik dari instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana dan prasarana transportasi di Sulawesi Tenggara serta perkembangannya dalam beberapa tahun terakhir. Data tersebut sekaligus kiranya juga dapat digunakan sebagai masukan bagi perencanaan dalam pengembangan sektor perhubungan dan telekomunikasi di Sulawesi Tenggara untuk masa mendatang.

1.3. Ruang Lingkup

1.3.1. Statistik Panjang Jalan

Statistik Panjang Jalan yang disajikan meliputi panjang jalan negara, provinsi dan kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara yang pembinaannya masing-masing dikelola oleh Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tenggara. Data Panjang Jalan yang berada di bawah wewenang masing-masing tingkat pemerintah disajikan menurut jenis permukaan, kondisi dan kelas jalan.

1.3.2. Statistik Angkutan Darat

Data kendaraan bermotor yang disajikan mencakup semua kendaraan bermotor yang terdaftar di Sulawesi Tenggara. Data yang diperoleh dari Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara ini meliputi jumlah seluruh jenis kendaraan yang terdiri dari mobil penumpang, bus, truk dan kendaraan roda dua.

1.3.3. Statistik Angkutan Laut

Data Angkutan Laut yang disajikan diperoleh dari Kantor Administrator Pelabuhan se- Sulawesi Tenggara dan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia Cabang Kendari yang meliputi bongkar muat barang antar pulau dan jumlah penumpang yang datang maupun yang berangkat. Dalam tabel, digunakan satuan Ton.

1.3.4. Statistik Angkutan Udara

Data Angkutan Udara yang disajikan bersumber dari Kantor Pelabuhan Udara Haluoleo Kendari, Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau, Pelabuhan Udara Matahora Wakatobi dan Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka. Kegiatan administrasi rutin perusahaan umum angkutan udara ini meliputi jumlah penerbangan, lalu lintas penumpang dan arus bongkar muat barang, bagasi dan paket pos udara.

1.3.5. Statistik Telekomunikasi

Data telekomunikasi yang disajikan diperoleh dari Bagian Perencanaan Kantor Daerah Telekomunikasi Kendari meliputi jumlah sentral dan sambungan telepon.

1.3.6. Statistik Pos dan Giro

Data yang disajikan diperoleh dari Kantor Pos dan Giro, meliputi jumlah fasilitas Pos, baik berupa Kantor Pos Pusat, Pos Pembantu, Pos Keliling, Pos Sekolah, Bis Surat dan sejenisnya. Dicakup juga jumlah pengiriman dan penerimaan pos paket, surat tercatat, surat kilat, pos wesel dan benda-benda pos melalui Kantor Pos dan Giro Kabupaten/Kota se Sulawesi Tenggara.

1.4. Konsep dan Definisi

1.4.1. Statistik Panjang Jalan

Jalan, pada publikasi ini didefinisikan sebagai suatu prasarana perhubungan darat dalam bentuk apapun yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum (kecuali jalan kereta api/rel) yang berada di atas permukaan tanah, termasuk jalan yang berada di bawah tanah (terowongan), jalan layang dan jalan yang melintasi sungai besar.

1.4.2. Statistik Angkutan Darat

1. **Mobil Penumpang** didefinisikan sebagai setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk dua belas orang penumpang atau kurang, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi dengan bagasi.
2. **Mobil Beban** didefinisikan sebagai setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk mengangkut barang, selain dari mobil penumpang, mobil bus dan kendaraan bermotor roda dua.
3. **Mobil Bus** didefinisikan sebagai setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari dua belas orang penumpang, tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik dilengkapi ataupun tidak dilengkapi dengan bagasi.

4. **Sepeda Motor** didefinisikan sebagai setiap kendaraan bermotor beroda dua.

1.4.3. Statistik Angkutan Laut

1. **GRT** (*Gross Register Ton*) didefinisikan sebagai satuan untuk menghitung volume ruangan di bawah geladak utama dan pada bangunan atas kapal. (**1 GRT = 2,83 M³**).
2. **Penumpang** didefinisikan sebagai orang yang berada di atas kapal kecuali nahkoda dan awak kapal atau orang lain yang dalam kedudukan apapun juga bekerja atau dipekerjakan di atas kapal.
3. **Bongkar** didefinisikan sebagai pembongkaran barang dari kapal ke darat setelah kapal itu tiba dari pelabuhan asal di dalam negeri/luar negeri.
4. **Muat** didefinisikan sebagai pemuatan barang-barang ke kapal sebelum pemberangkatan kapal ke pelabuhan tujuan di dalam negeri/luar negeri.

1.4.4. Statistik Angkutan Udara

1. **Berangkat/Muat** didefinisikan sebagai aktivitas lalu lintas penerbangan di pelabuhan pencatatan menuju ke pelabuhan tujuan.
2. **Transit** didefinisikan sebagai penumpang yang singgah di pelabuhan pencatatan untuk kemudian melanjutkan penerbangan ke tempat tujuan.
3. **Datang/Bongkar** didefinisikan sebagai aktivitas lalu lintas penerbangan di pelabuhan pencatatan yang datang dari pelabuhan asal.

1.4.5. Statistik Pos dan Giro

1. **Surat** didefinisikan sebagai cara pengiriman kabar atau berita yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

II. ULASAN SINGKAT

2.1. Sekilas tentang jaringan transportasi di Sulawesi Tenggara

Jalur transportasi di Sulawesi Tenggara kiranya mendapat perhatian serius dari pemerintah, hal ini terlihat dari semakin baiknya sistem sirkulasi transportasi darat, laut dan udara di daerah ini.

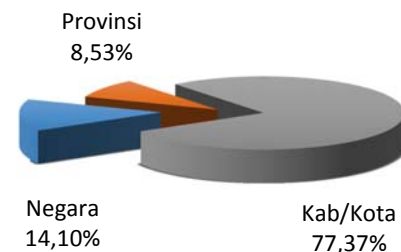
Walaupun sistem sirkulasi transportasi darat terkadang masih mengalami kendala, namun untuk jaringan transportasi darat di Kabupaten/Kota yang ada di daratan Sulawesi Tenggara pada umumnya telah terangkai dengan baik. Demikian pula dengan wilayah kepulauan, kendala dan kondisi medan bukan lagi penghalang untuk mengintegrasikannya ke dalam satu sistem sirkulasi transportasi laut, sedangkan untuk transportasi udara berfungsi menghubungkan kota-kota di Sulawesi Tenggara dengan kota-kota besar lainnya yang ada di wilayah Republik Indonesia.

Sampai saat ini jaringan transportasi laut masih mendominasi dan mungkin akan tetap penting meskipun ketika lintasan alternatif dengan sistem transportasi darat dan udara sudah dikembangkan di Sulawesi Tenggara.

2.2. Perkembangan panjang jalan

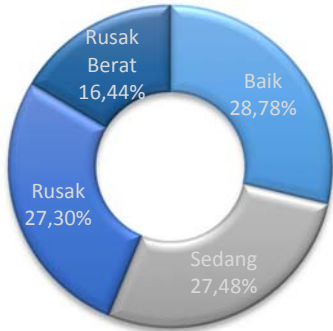
Pembangunan jalan yang dilakukan di wilayah Sulawesi Tenggara tidak terlepas dari aspek keserasian antara beban, kepadatan lalu lintas kendaraan dan daya dukung jalan. Dengan tersedianya jalan akan memudahkan mobilitas penduduk dan barang dari satu daerah ke daerah lainnya. Pada tahun 2014 total panjang jalan di Sulawesi Tenggara mencapai 10.622,59 km, yang terdiri dari jalan negara sepanjang 1.497,81 km (14,10%), jalan provinsi 906,09 km (8,53%) dan jalan Kabupaten/Kota sepanjang 8.218,69 km (77,37%).

Gambar 1
Persentase Panjang Jalan Negara, Provinsi dan Kabupaten/Kota, di Sulawesi Tenggara, 2014



Panjang jalan negara di Sulawesi Tenggara mengalami penambahan dari tahun 2013 sepanjang 100,76 km (7,21 persen) yaitu dari 1.397,05 km menjadi 1.497,81 km. Lain halnya dengan jalan provinsi yang tercatat tidak mengalami penambahan dari tahun 2011-2014 yaitu sepanjang 906,09 km. Sedangkan jalan kabupaten/kota tercatat mengalami penambahan 1,24% dari tahun sebelumnya. Bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, pada kurun waktu 2010-2014 terlihat adanya fluktuasi keadaan total panjang jalan, yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 1.1. Sebagai catatan, penurunan data panjang jalan bukan berarti berkurangnya panjang jalan, tetapi akibat pengalihan status jalan.

Gambar 2
 Persentase Kondisi Jalan Baik, Sedang, Rusak dan Rusak Berat di Sulawesi Tenggara, 2014



Jika dilihat menurut jenis permukaan jalan, tahun 2014 jalan yang diaspal tercatat sepanjang 4.750,72 km (44,72%) dan sisanya 5.871,87 km (55,28%) jalan yang tidak diaspal. Dari total panjang jalan yang tidak diaspal, 4.520,20 km (76,98%) adalah jalan kerikil, 1.205,11 km (20,52%) jalan tanah dan 146,56 km (2,50%) tidak dirinci (lihat tabel 1.2)

Apabila ditinjau dari kondisi jalan, pada tahun 2013 tercatat dari total panjang jalan (10.622,59 km), sepanjang 3.056,65 km (28,78%) dalam kondisi baik, 2.919,06 km (27,48%) dalam keadaan sedang, 2.900,48 km (27,30%) dalam kondisi rusak dan sisanya sepanjang 1.746,40 km (16,44%) dalam kondisi rusak berat (lihat tabel 1.3).

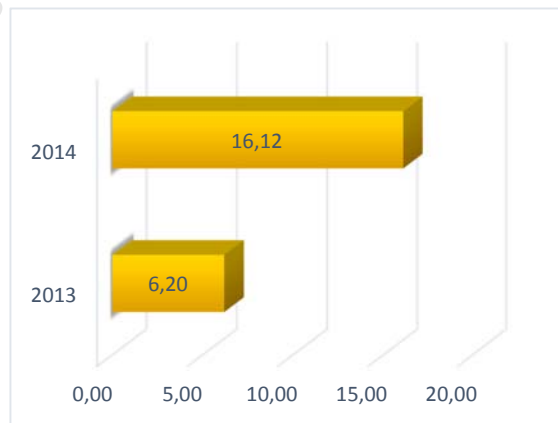
2.3. Angkutan darat

Tahun 2014, jumlah kendaraan bermotor roda empat atau lebih di Sulawesi Tenggara tercatat sebanyak 16.120 buah, meningkat sebesar 159,87% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 6.203 buah, (lihat tabel 2.1)

Jumlah kendaraan bermotor roda empat atau lebih di Provinsi Sulawesi Tenggara tercatat 16.120 buah, yang terbesar tercatat di Kota Kendari yang tercatat 8.165 buah (50,65%), kemudian Kabupaten Kolaka sebanyak 2.302 buah (14,28%), selanjutnya Kabupaten Konawe sebanyak 1.840 buah (11,41%) dan sisanya 23,65% tersebar di kabupaten kota lainnya.

Sedangkan untuk kendaraan roda dua atau sepeda motor tercatat sebanyak 49.366 buah terbesar tercatat di Kota Kendari sebanyak 12.405 buah (25,13%), kemudian Kabupaten Kolaka sebanyak 6.501 buah (13,17%), kemudian Kabupaten Konawe Selatan sebanyak 5.663 buah (11,47%) dan sisanya 50,24% ada di kabupaten kota lainnya.

Gambar 3
 Perkembangan Kendaraan Bermotor Roda Empat di Sulawesi Tenggara, 2013 - 2014 (000 buah)

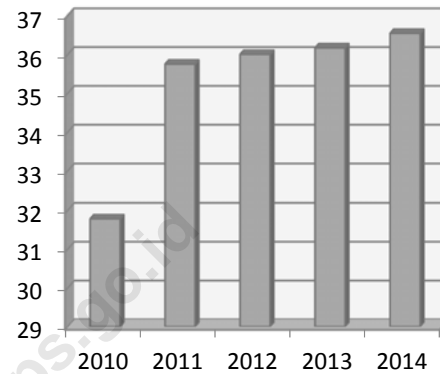


2.4. Angkutan Laut

Angkutan laut di Sulawesi Tenggara kiranya masih mempunyai peran yang penting dan dominan dalam menunjang kelancaran angkutan barang serta penumpang antara satu pulau dengan pulau lainnya di Sulawesi Tenggara atau dengan pulau-pulau lainnya di luar Sulawesi Tenggara.

Banyaknya kunjungan kapal di Sulawesi Tenggara sejak tahun 2010 hingga tahun 2014 tercatat selalu mengalami peningkatan. Tahun 2014 ini tercatat 36.543 kunjungan atau meningkat 1,04 persen bila dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 36.168 kunjungan

Gambar 4
Banyaknya Kunjungan Kapal di Sulawesi Tenggara, 2010 - 2014
(000 kunjungan)



Peningkatan Jumlah kunjungan kapal ini ternyata tidak diikuti dengan peningkatan jumlah penumpang yang justru tercatat mengalami penurunan. Jumlah penumpang yang datang pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 28,49% dibanding tahun 2013, yaitu dari 2.114.985 orang menjadi 1.512.323 orang.

Begitu pula dengan penumpang yang berangkat juga tercatat mengalami penurunan sebesar 25,44% dibanding tahun 2013, yaitu dari 2.177.067 orang menjadi 1.623.153 orang.

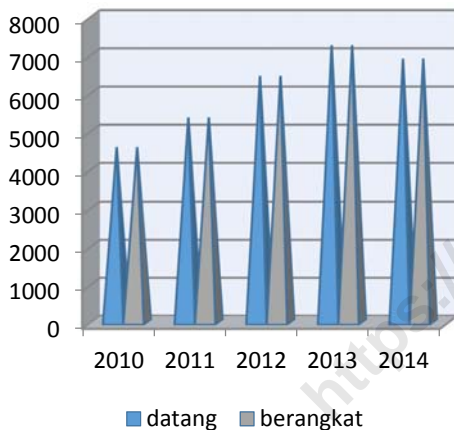
Jumlah barang yang dibongkar melalui pelabuhan laut tahun 2014 tercatat mengalami kenaikan 82,46% dari tahun sebelumnya yaitu dari 5.562.557 ton ditahun 2013 menjadi 10.149.444 ton. Lain halnya dengan jumlah barang yang dimuat melalui pelabuhan laut tahun 2014 mengalami penurunan 79,57%, tahun 2013 tercatat 25.908.802 ton menjadi 5.292.903 ton di tahun 2014.

Dari 33 pelabuhan di Sulawesi Tenggara Pelabuhan Baubau adalah pelabuhan dengan kunjungan kapal terbanyak yaitu sebesar 11.450 kunjungan (31,33%) kemudian berikutnya Pelabuhan Kendari yang tercatat 4.420 kunjungan (12,10%), kemudian Pelabuhan Raha dengan 2.976 kunjungan (8,14%) dan sisanya 48,43% dari pelabuhan lain.

2.5. Angkutan Udara

Di samping angkutan darat dan laut, angkutan udara kiranya juga memegang peranan penting dalam jalur transportasi di Sulawesi Tenggara. Pelabuhan Udara Haluoleo Kendari, Pelabuhan Udara Betoambari Baubau, Pelabuhan Udara Matahora Wakatobi dan Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka adalah Pelabuhan Udara yang aktif serta Pelabuhan Udara Sugimanuru Muna yang untuk tahun ini mulai aktif kembali sebagai penghubung antar kota di Sulawesi Tenggara dan juga dengan kota Makassar ataupun kota-kota besar lainnya di Indonesia.

Gambar 5
Banyaknya Pesawat yang datang dan berangkat di Sulawesi Tenggara, 2010 - 2014



Jumlah pesawat yang datang tahun 2014 tercatat mengalami penurunan sebesar 4,84% (7.259 penerbangan pada tahun 2013 menjadi 6.908 penerbangan pada tahun 2014), sedangkan jumlah pesawat yang berangkat mengalami penurunan 4,75% (7.259 penerbangan menjadi 6.914 penerbangan).

Untuk penumpang yang datang pada tahun 2014 juga tercatat menurun 7,96% (549.380 orang tahun 2013 menjadi 505.641 orang tahun 2014) dan penumpang berangkat turun 8,46% (567.384 orang pada tahun 2013 menjadi 519.369 orang tahun 2014). Tahun 2014, untuk bagasi yang dibongkar mengalami penurunan sebesar 39,50%, sedangkan untuk bagasi yang dimuat, turun sebesar

62,61%. Untuk barang yang dibongkar mengalami peningkatan sebesar 55,77%, sedangkan bagasi yang dimuat naik 164,33%. Data lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 5.1 dan 5.2.

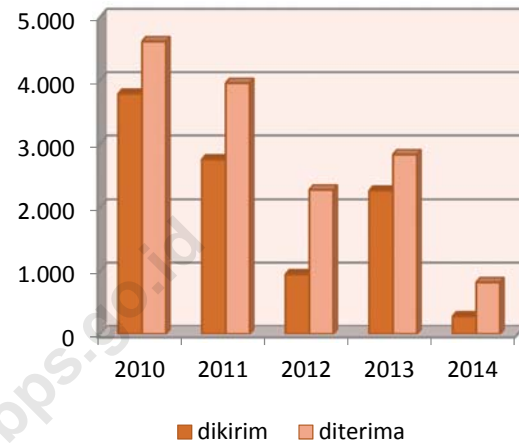
2.6. Pos dan Telekomunikasi

Selain transportasi, jalur komunikasi kiranya juga juga memegang andil besar dalam kelancaran informasi pembangunan. Perangkat komunikasi yang sudah banyak peranannya adalah telepon serta sarana pos dan giro.

Berdasarkan data Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kandatel Kendari, jumlah kapasitas sentral telepon mengalami penurunan sebesar 44,62% dan sambungan telepon mengalami penurunan sebesar 41,61%. Yang meliputi tujuh Kantor Cabang UPT yaitu di Bau-Bau, Raha, Kendari, Kolaka, Pomalaa, Wanci, dan Unaaha. Datanya dapat dilihat pada tabel 6.1.

Dalam sistem penyampaian informasi, surat menyurat masih menjadi jalur komunikasi yang penting. Sulawesi Tenggara memiliki 41 kantor pos, 2 kantor pos tambahan, 13 rumah pos, 19 pos keliling desa dan 500 kotak pos. Dibandingkan tahun sebelumnya terjadi perubahan jumlah fasilitas pos dan giro yang tercatat yakni dari 579 unit menjadi 575 unit atau menurun 0,69 %. Jumlah benda-benda pos yang dikirim di dalam negeri maupun ke luar negeri juga tercatat mengalami penurunan dari 2.260.458 kg tahun 2013 menjadi 276.954 kg tahun 2014 (turun 87,75%). Demikian pula dengan benda-benda pos yang diterima baik dari dalam maupun luar negeri menurun dari 2.822.943 kg ditahun 2013 menjadi 814.459 kg ditahun 2014 (turun 71,15 %). Data lengkapnya dapat dilihat pada tabel 6.1 sampai dengan tabel 6.3.

Gambar 6
Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima, 2010 - 2014 (000 Kg)



TABEL-TABEL

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 1.1 Perkembangan Panjang Jalan menurut Pemerintah yang Berwenang di Sulawesi Tenggara, 2010-2014 (Km)

Tingkat Pemerintah Yang Berwenang (1)	Tahun				
	2010 (2)	2011 (3)	2012 (4)	2013 (5)	2014 (6)
1. NEGARA	<u>1.297,72</u>	<u>1.397,05</u>	<u>1.397,05</u>	<u>1.397,05</u>	<u>1.497,81</u>
- Diaspal	1.131,02	1.217,41	1.155,88	1.281,81	1.463,30
- Tidak Diaspal	166,70	179,64	241,17	115,24	34,51
2. PROVINSI	<u>488,80</u>	<u>906,09</u>	<u>906,09</u>	<u>906,09</u>	<u>906,09</u>
- Diaspal	373,27	476,41	493,83	608,80	579,73
- Tidak Diaspal	115,53	429,68	412,26	297,29	326,36
3. KABUPATEN/KOTA	<u>7.918,10</u>	<u>7.518,91</u>	<u>7.709,44</u>	<u>8.117,77</u>	<u>8.218,69</u>
- Diaspal	3.350,94	2.240,50	2.365,78	2.540,49	2.707,69
- Tidak Diaspal	4.567,16	5.278,41	5.343,66	5.577,28	5.511,00
J u m l a h	9.704,62	9.822,05	10.012,58	10.420,91	10.622,59

Sumber : Diolah dari data Dinas Kimpraswil Kab/Kota se Sultra dan Dinas Kimpraswil Prov.Sultra

Tabel 1.2 Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan dan Tingkat Pemerintah yang Berwenang di Sulawesi Tenggara, 2014 (Km)

Jenis Permukaan Jalan	Tingkat Pemerintah Yang Berwenang			Jumlah
	Negara	Provinsi	Kab/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Diaspal	1.463,30	579,73	2.707,69	4.750,72
2. Kerikil	34,51	273,73	4.211,96	4.520,20
3. Tanah	0,00	24,33	1.180,78	1.205,11
4. Tidak Dirinci	0,00	28,30	118,26	146,56
J u m l a h	1.497,81	906,09	8.218,69	10.622,59

Sumber : Diolah dari data Dinas Kimpraswil Kab/Kota se Sultra dan Dinas Kimpraswil Prov.Sultra

Tabel 1.3 Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Pemerintah yang Berwenang di Sulawesi Tenggara, 2014 (Km)

Kondisi Jalan (1)	Tingkat Pemerintah Yang Berwenang			Jumlah (5)
	Negara (2)	Provinsi (3)	Kab/Kota (4)	
1. B a i k	818,85	177,40	2.060,40	3.056,65
2. S e d a n g	576,29	422,33	1.920,44	2.919,06
3. R u s a k	68,16	168,23	2.664,09	2.900,48
4. Rusak Berat	34,51	138,13	1.573,76	1.746,40
J u m l a h	1.497,81	906,09	8.218,69	10.622,59

Sumber : Diolah dari data Dinas Kimpraswil Kab/Kota se Sultra dan Dinas Kimpraswil Prov.Sultra

Tabel 1.4 Panjang Jalan menurut Kelas Jalan dan Tingkat Pemerintah yang Berwenang di Sulawesi Tenggara, 2014 (Km)

Kelas Jalan	Tingkat Pemerintah Yang Berwenang			Jumlah
	Negara	Provinsi	Kab/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelas I	0,00	0,00	70,80	70,80
2. Kelas II	0,00	0,00	51,28	51,28
3. Kelas III	0,00	0,00	2.154,94	2.154,94
4. Kelas III A	0,00	714,33	1.261,46	1.975,79
5. Kelas III B	0,00	191,76	659,99	851,75
6. Kelas III C	0,00	0,00	464,52	464,52
7. Tidak Dirinci	1.497,81	0,00	3.555,70	5.053,51
J u m l a h	1.497,81	906,09	8.218,69	10.622,59

Sumber : Diolah dari data Dinas Kimpraswil Kab/Kota se Sultra dan Dinas Kimpraswil Prov.Sultra

Tabel 1.5 Panjang Jalan Kabupaten/ Kota di Sulawesi Tenggara menurut Jenis Permukaan dan Kabupaten/ Kota, 2014 (Km)

Kabupaten/Kota	Jenis Permukaan Jalan				J u m l a h
	Diaspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	402,93	84,39	464,04	0,00	951,35
Muna	641,64	531,30	192,45	0,00	1365,39
Konawe	256,03	476,17	55,04	20,80	808,04
Kolaka	194,16	345,69	33,50	0,00	573,35
Konawe Selatan	149,22	882,82	0,00	0,00	1032,04
Bombana	46,47	604,41	16,00	0,00	666,88
Wakatobi	221,47	90,05	25,37	87,96	424,84
Kolaka Utara	90,62	334,42	67,62	2,41	495,07
Buton Utara	118,95	187,09	285,43	5,50	596,97
Konawe Utara	11,09	306,89	18,19	1,59	337,76
Kolaka Timur	76,15	298,95	14,5	0	389,60
Kendari	336,20	44,79	8,65	0,00	389,64
Bau-Bau	162,76	24,99	0,00	0,00	187,75
J u m l a h	2707,69	4211,96	1180,78	118,26	8218,69

Sumber : Diolah dari data Dinas Kimpraswil Kab/Kota se Sultra

Catatan : Data Kab. Konawe Kepulauan masih tergabung dengan Kab. Konawe

Tabel 1.6 Panjang Jalan Kabupaten/ Kota di Sulawesi Tenggara menurut Kondisi Jalan dan Kabupaten/ Kota, 2014 (Km)

Kabupaten/Kota	Jenis Permukaan Jalan				J u m l a h
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	177,55	358,75	373,10	41,96	951,35
Muna	367,49	0,00	653,46	344,44	1.365,39
Konawe	118,23	125,39	395,34	169,08	808,04
Kolaka	110,56	294,82	123,07	44,90	573,35
Konawe Selatan	374,97	346,62	164,77	145,68	1.032,04
Bombana	125,07	199,19	156,36	186,26	666,88
Wakatobi	148,37	44,78	21,86	209,84	424,84
Kolaka Utara	44,10	112,48	291,30	47,19	495,07
Buton Utara	188,93	21,64	87,76	298,64	596,97
Konawe Utara	20,92	132,78	148,73	35,33	337,76
Kolaka Timur	18,75	186,85	153,65	30,35	389,60
Kendari	185,15	91,64	92,76	20,09	389,64
Bau-Bau	180,32	5,51	1,93	0,00	187,75
J u m l a h	2.060,40	1.920,44	2.664,09	1.573,76	8.218,69

Sumber : Diolah dari data Dinas Kimpraswil Kab/Kota se Sultra

Catatan : Data Kab. Konawe Kepulauan masih tergabung dengan Kab. Konawe

Tabel 1.7 Panjang Jalan Kabupaten/ Kota di Sulawesi Tenggara menurut Kelas Jalan dan Kabupaten/ Kota, 2014 (Km)

Kabupaten/Kota	Jenis Permukaan Jalan				
	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas III A	Kelas III B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	0,00	0,00	951,35	0,00	0,00
Muna	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Konawe	0,00	0,00	787,24	0,00	0,00
Kolaka	0,00	0,00	43,36	281,39	171,26
Konawe Selatan	0,00	0,00	0,00	855,27	0,00
Bombana	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Wakatobi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kolaka Utara	70,80	51,28	372,99	0,00	0,00
Buton Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Konawe Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kolaka Timur	0	0	0	124,8	195,1
Kendari	0,00	0,00	0,00	0,00	293,63
Bau-Bau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
J u m l a h	70,80	51,28	2.154,94	1.261,46	659,99

Sumber : Diolah dari data Dinas Kimpraswil Kab/Kota se Sultra

Catatan : Data Kab. Konawe Kepulauan masih tergabung dengan Kab. Konawe

Tabel 1.7

(Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Jenis Permukaan Jalan		Jumlah
	Kelas III C	Tidak Dirinci	
<i>(1)</i>	<i>(7)</i>	<i>(8)</i>	<i>(9)</i>
Buton	0,00	0,00	951,35
Muna	0,00	1.365,39	1.365,39
Konawe	0,00	20,80	808,04
Kolaka	77,34	0,00	573,35
Konawe Selatan	0,00	176,77	1.032,04
Bombana	0,00	666,88	666,88
Wakatobi	221,47	203,38	424,84
Kolaka Utara	0,00	0,00	495,07
Buton Utara	0,00	596,97	596,97
Konawe Utara	0,00	337,76	337,76
Kolaka Timur	69,7	0	389,60
Kendari	96,01	0,00	389,64
Bau-Bau	0,00	187,75	187,75
Jumlah	464,52	3.555,70	8.218,69

Sumber : Diolah dari data Dinas Kimpraswil Kab/Kota se Sultra

Catatan : Data Kab. Konawe Kepulauan masih tergabung dengan Kab. Konawe

Tabel 2.1. Jumlah Kendaraan Bermotor di Sulawesi Tenggara menurut Jenis Kendaraan, 2013-2014

Jenis Kendaraan Bermotor	Tahun	
	2013	2014
(1)	(2)	(3)
A. Mobil Penumpang	<u>167</u>	<u>379</u>
1. Sedan Non Taksi	59	98
2. Sedan Taksi	22	67
3. Jeep	69	201
4. St. Wagon	17	13
5. SU Burban	0	0
6. Combi	0	0
7. Minicab	0	0
8. Kend. Roda Tiga	0	0
B. Mobil Beban	<u>2.384</u>	<u>2.858</u>
1. Truk Barang	596	694
2. Truk Container	0	0
3. Truk Trail	0	0
4. Truk Derek	0	0
5. Truk Tangki	6	29
6. Pemadam	0	9
7. Traktor	0	0
8. Pick Up	1.782	2.126
C. Mobil Bus	<u>3.652</u>	<u>12.883</u>
1. Mikro Bus (12 Seat)	3.652	3
2. Mini Bus (12-32 Seat)	0	12.875
3. Bus (32 Seat)	0	5
D. Sepeda Motor	37.209	49.366
J u m l a h	43.412	65.486

Sumber : Diolah dari data Kepolisian Daerah Sultra

Tabel 2.2. Jumlah Kendaraan Bermotor di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2014

Jenis Kendaraan Bermotor	Kabupaten/Kota				
	Buton	Muna	Konawe	Kolaka	Konsel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Mobil Penumpang	1	5	27	20	19
1. Sedan Non Taksi	-	-	1	3	7
2. Sedan Taksi	-	-	-	-	-
3. Jeep	-	4	25	16	10
4. St. Wagon	1	1	1	1	2
5. SU Burban	-	-	-	-	-
6. Combi	-	-	-	-	-
7. Minicab	-	-	-	-	-
8. Kend. Roda Tiga	-	-	-	-	-
B. Mobil Beban	152	195	311	369	421
1. Truk Barang	49	36	81	72	78
2. Truk Container	-	-	-	-	-
3. Truk Trail	-	-	-	-	-
4. Truk Derek	-	-	-	-	-
5. Truk Tangki	-	5	-	1	1
6. Pemadam	-	-	-	-	-
7. Traktor	-	-	-	-	-
8. Pick Up	103	154	230	296	342
C. Mobil Bus	15	392	1.502	1.913	442
1. Mikro Bus (12 Seat)	-	-	1	1	-
2. Mini Bus (12-32 Seat)	15	392	1.501	1.912	442
3. Bus (32 Seat)	-	-	-	-	-
D. Sepeda Motor	3.661	3.699	5.660	6.501	5.663
J u m l a h	3.829	4.291	7.500	8.803	6.545

Tabel 2.2.

(Lanjutan)

Jenis Kendaraan Bermotor	Kabupaten/Kota				
	Bombana	Wakatobi	Kolut	Butur	Konut
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
A. Mobil Penumpang	4	4	2	2	4
1. Sedan Non Taksi	-	1	-	-	1
2. Sedan Taksi	-	-	-	-	-
3. Jeep	4	3	1	2	3
4. St. Wagon	-	-	1	-	-
5. SU Burban	-	-	-	-	-
6. Combi	-	-	-	-	-
7. Minicab	-	-	-	-	-
8. Kend. Roda Tiga	-	-	-	-	-
B. Mobil Beban	119	15	52	35	68
1. Truk Barang	35	1	9	5	11
2. Truk Container	-	-	-	-	-
3. Truk Trail	-	-	-	-	-
4. Truk Derek	-	-	-	-	-
5. Truk Tangki	-	-	2	-	3
6. Pemadam	-	-	-	-	-
7. Traktor	-	-	-	-	-
8. Pick Up	84	14	41	30	54
C. Mobil Bus	78	10	15	12	43
1. Mikro Bus (12 Seat)	-	-	-	-	-
2. Mini Bus (12-32 Seat)	78	10	15	8	43
3. Bus (32 Seat)	-	-	-	4	-
D. Sepeda Motor	2.049	1.557	1.311	939	1.128
Jumlah	2.250	1.586	1.380	988	1.243

Sumber : Diolah dari data Kepolisian Daerah Sultra

Tabel 2.2.

(Lanjutan)

Jenis Kendaraan Bermotor	Kabupaten/Kota				Jumlah
	Konkep	Koltim	Kendari	Bau-Bau	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
A. Mobil Penumpang	-	-	257	34	379
1. Sedan Non Taksi	-	-	71	14	98
2. Sedan Taksi	-	-	67	-	67
3. Jeep	-	-	116	17	201
4. St. Wagon	-	-	3	3	13
5. SU Burban	-	-	-	-	-
6. Combi	-	-	-	-	-
7. Minicab	-	-	-	-	-
8. Kend. Roda Tiga	-	-	-	-	-
B. Mobil Beban	-	-	917	204	2.858
1. Truk Barang	-	-	254	63	694
2. Truk Container	-	-	-	-	-
3. Truk Trail	-	-	-	-	-
4. Truk Derek	-	-	-	-	-
5. Truk Tangki	-	-	16	1	29
6. Pemadam	-	-	1	8	9
7. Traktor	-	-	-	-	-
8. Pick Up	-	-	646	132	2.126
C. Mobil Bus	-	-	6.991	1.470	12.883
1. Mikro Bus (12 Seat)	-	-	1	-	3
2. Mini Bus (12-32 Seat)	-	-	6.989	1.470	12.875
3. Bus (32 Seat)	-	-	1	-	5
D. Sepeda Motor	-	-	12.405	4.793	49.366
J u m l a h	0	0	20.570	6.501	65.486

Sumber : Diolah dari data Kepolisian Daerah Sultra

Tabel 3.1. Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2014

Kabupaten/Kota	Kunjungan Kapal	Penumpang (Orang)		Barang (Ton)	
		Datang	Berangkat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	3.839	149.829	140.595	160.510	206.780
2. Muna	5.103	246.590	147.451	163.499	194.990
3. Konawe	1.089	26.737	27.024	6.364	5.756
4. Kolaka	1.318	63.975	71.547	727.329	840.292
5. Konawe Selatan	2.338	78.502	105.188	5.630.971	1.055.836
6. Bombana	3.128	61.151	61.071	26.503	1.335
7. Wakatobi	2.516	84.142	76.184	1.084.134	11.398
8. Kolaka Utara	805	68.838	103.104	27.940	25.880
9. Buton Utara	399	22.902	11.928	137.874	13.482
10. Konawe Utara	138	0	0	657	973.185
11. Kendari	4.420	375.215	468.941	1.296.459	407.336
12. Bau-Bau	11.450	334.442	410.120	887.204	1.556.633
Jumlah 2014	36.543	1.512.323	1.623.153	10.149.444	5.292.903
2013	36.168	2.114.985	2.177.067	5.562.557	25.908.802

Sumber : Diolah dari data Administrator Pelabuhan Se Sultra

Tabel 3.2. Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang di Sulawesi Tenggara menurut Pelabuhan, 2014

Pelabuhan	Kabupaten/Kota	Kunjungan Kapal	Penumpang (Orang)		Barang (Ton)	
			Datang	Berangkat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banabungi	Buton	203	386	429	2.612	19.036
Baubau	Baubau	11.450	334.442	410.120	887.204	1.556.633
Boepinang	Bombana	240	3.393	4.619	6.851	553
Dawi Dawi	Kolaka	48	0	0	0	1.224
Dongkala	Bombana	715	10.638	12.964	1.849	0
Ereke	Buton Utara	292	0	0	137.874	13.482
Kaledupa	Wakatobi	390	5.100	8.143	4.449	880
Kasipute	Bombana	1.153	28.086	24.386	12.951	150
Kendari	Kendari	4.420	375.215	468.941	1.296.459	407.336
Kolaka	Kolaka	1.005	63.975	71.547	123.774	660.157
Lambai	Kolaka Utara	345	21.919	28.851	0	964
Langara	Konawe	1.089	26.737	27.024	6.364	5.756
Lapuko	Konawe Selatan	30	0	0	5.576.268	995.353
Lasalimu - Kamaru	Buton	447	118	173	290	16.325
Maligano	Muna	32	45	17	1.710	182
Mawasangka	Buton	84	2.417	2.508	506	445
Molawe	Konawe Utara	138	0	0	657	973.185
Pomalaa	Kolaka	213	0	0	603.554	177.247
Pure	Muna	621	8.402	7.868	7.852	6.957
Raha	Muna	2.976	165.919	70.960	31.921	32.599
Sikeli	Bombana	1.020	19.034	19.102	4.852	632
Siompu	Buton	141	925	425	25	11
Tampo	Muna	1.270	65.610	64.329	121.410	154.380
Tanggetada	Kolaka	47	0	0	0	1.437
Toari	Kolaka	5	0	0	0	228
Tobaku	Kolaka Utara	460	46.919	74.253	27.940	24.916
Tolandona	Buton	585	16.339	10.135	37.123	38.540
Tomia	Wakatobi	511	10.467	9.898	7.284	6.324
Tondasi	Muna	204	6.614	4.277	606	872
Torobulu	Konawe Selatan	2.308	78.502	105.188	54.703	60.483
Waara	Buton	2.379	129.644	126.925	119.953	132.423
Wanci	Wakatobi	1.615	68.575	58.143	1.072.401	4.194
Waode Buri	Buton Utara	107	22.902	11.928	0	0
J u m l a h		36.543	1.512.323	1.623.153	10.149.442	5.292.904

Sumber : Diolah dari data Administrator Pelabuhan Se Sultra

Tabel 3.3. Arus Petikemas di Sulawesi Tenggara menurut Pelabuhan, 2014

Uraian	Satuan	Pelabuhan Kendari	Pelabuhan Baubau	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Bongkar				
1. Isi				
a. Ukuran 20'	Ton	683.134	156.803	839.937
	Box	32.518	9.013	41.531
b. Ukuran 40'	Ton	42.442		42.442
	Box	1.705		1.705
2. Kosong				
a. Ukuran 20'	Box	843	7	850
b. Ukuran 40'	Box	230		230
B. Muat				
1. Isi				
a. Ukuran 20'	Ton	305.927	100.108	406.035
	Box	15.287	5.920	21.207
b. Ukuran 40'	Ton	4.152		4.152
	Box	10.226		10.226
2. Kosong				
a. Ukuran 20'	Box	17.010	3.075	20.085
b. Ukuran 40'	Box	1.568		1.568

Sumber : Diolah dari data Administrator Pelabuhan Se Sultra

Tabel 4.1. Perkembangan Lalu Lintas Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara di Sulawesi Tenggara , 2010-2014

Penumpang / Barang Bagasi / Pos Paket (1)	Tahun				
	2010 (2)	2011 (3)	2012 (4)	2013 (5)	2014 (6)
1. PESAWAT					
a. Datang	4.590	5.370	6.461	7.259	6.908
b. Berangkat	4.593	5.372	6.460	7.259	6.914
2. PENUMPANG					
a. Datang	351.541	430.458	555.810	549.380	505.641
b. Berangkat	360.773	437.620	561.349	567.384	519.369
3. BAGASI (Kg)					
a. Bongkar	3.445.991	4.069.696	4.917.987	4.582.597	2.772.424
b. Muat	2.567.413	2.888.312	3.628.292	3.611.233	1.350.413
4. BARANG (Kg)					
a. Bongkar	1.946.868	1.997.185	2.030.610	2.274.279	3.542.603
b. Muat	1.678.301	1.146.016	1.055.081	1.137.380	3.006.430
5. POS PAKET (Kg)					
a. Bongkar	194.382	206.194	218.767	167.805	179.895
b. Muat	46.177	45.268	44.240	60.177	51.338

Sumber : Diolah dari data Pelabuhan Udara se-Sultra

Tabel 4.2. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara di Sulawesi Tenggara , 2014

Pelabuhan Udara		Pesawat		Penumpang	
		Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Haluoleo Kendari	5.009	5.015	404.721	420.573
2	Betoambari Bau-Bau	797	797	48.575	46.257
3	Matahora Wanci, Wakatobi	344	344	17.274	18.258
4	Sangia Ni Bandera Kolaka	716	716	35.033	34.209
5	Sugimanuru Raha, Muna	42	42	38	72
Jumlah					
	2014	6.908	6.914	505.641	519.369
	2013	7.259	7.259	549.380	567.384
	2012	6.461	6.460	555.810	561.349
	2011	5.370	5.372	430.458	437.620
	2010	4.590	4.593	351.541	360.773

Sumber : Diolah dari data Pelabuhan Udara se-Sultra

Tabel 4.3. Lalu Lintas Barang, Bagasi, dan Pos Paket Yang melalui Pelabuhan Udara di Sulawesi Tenggara , 2014

Pelabuhan Udara		Bagasi (Kg)		Barang (Kg)	
		Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Haluoleo Kendari	2.577.754	1.205.885	2.990.024	2.547.694
2	Betoambari Bau-Bau	43.144	824	323.468	274.440
3	Matahora Wanci, Wakatobi	0	0	94.582	87.122
4	Sangia Ni Bandera Kolaka	151.526	143.704	134509	97030
5	Sugimanuru Raha, Muna	0	0	20	144
Jumlah					
	2014	2.772.424	1.350.413	3.542.603	3.006.430
	2013	4.582.597	3.611.233	2.274.279	1.137.380
	2012	4.917.987	3.628.292	2.030.610	1.055.081
	2011	4.069.696	2.888.312	1.997.185	1.146.016
	2010	3.445.991	2.567.413	1.946.868	1.678.301

Tabel 4.3.

(Lanjutan)

Pelabuhan Udara		Pos Paket (Kg)		Jumlah (Kg)	
		Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
1	Haluoleo Kendari	178.880	51.338	5.746.658	3.804.917
2	Betoambari Bau-Bau	0	0	366.612	275.264
3	Matahora Wanci, Wakatobi	0	0	94.582	87.122
4	Sangia Ni Bandera Kolaka	1.015	0	287.050	240.734
5	Sugimanuru Raha, Muna	0	0	20	144
Jumlah					
	2014	179.895	51.338	6.494.922	4.408.181
	2013	167.805	60.177	7.024.681	4.808.790
	2012	218.767	44.240	7.167.364	4.727.613
	2011	206.194	45.268	6.273.075	4.079.596
	2010	194.382	46.177	5.587.241	4.291.891

Sumber : Diolah dari data Pelabuhan Udara se-Sultra

Tabel 4.4. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Haluoleo Kendari, 2014

Bulan	Pesawat		Penumpang		
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Januari	444	444	37.998	38.213	
2 Februari	407	407	34.804	34.630	
3 Maret	427	427	34.239	32.722	
4 April	411	411	28.462	31.592	
5 Mei	425	425	33.096	36.804	
6 Juni	389	389	33.007	35.561	
7 Juli	412	412	30.331	32.426	
8 Agustus	451	451	35.656	36.696	
9 September	373	379	33.294	31.713	
10 Oktober	451	451	34.108	36.724	
11 November	430	430	36.137	35.915	
12 Desember	389	389	33.589	37.577	
Jumlah					
	2014	5.009	5.015	404.721	420.573
	2013	5.299	5.299	435.527	453.837
	2012	3.371	3.370	426.837	429.707
	2011	2.686	2.686	325.771	336.697
	2010	2.613	2.616	293.262	303.420

Sumber : Diolah dari data Pelabuhan Udara Haluoleo Kendari

Tabel 4.5. Lalu Lintas Barang, Bagasi, dan Pos Paket Yang melalui Pelabuhan Udara Haluoleo Kendari, 2014

Bulan	Barang (Kg)		Bagasi (Kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Januari	171.958	102.557	263.013	244.369	
2 Februari	199.891	99.172	260.239	203.530	
3 Maret	196.261	101.528	280.386	223.567	
4 April	198.193	88.457	212.504	188.767	
5 Mei	208.788	118.683	254.561	209.226	
6 Juni	186.807	67.475	263.667	202.487	
7 Juli	108.201	86.359	230.943	173.896	
8 Agustus	175.851	67.443	290.031	245.217	
9 September	249.990	124.148	228.456	207.308	
10 Oktober	258.214	106.756	227.618	208.912	
11 November	330.160	124.472	248.590	214.225	
12 Desember	293.440	118.835	230.016	226.190	
Jumlah					
	2014	2.577.754	1.205.885	2.990.024	2.547.694
	2013	2.199.829	1.137.380	3.614.615	2.901.030
	2012	1.951.085	1.055.081	3.895.027	2.897.004
	2011	1.997.134	1.146.016	3.272.065	2.287.525
	2010	1.943.035	1.678.301	3.052.763	2.238.551

Tabel 4.5.

(Lanjutan)

Bulan	Pos Paket (Kg)		Jumlah (Kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1 Januari	12.964	3.442	447.935	350.368	
2 Februari	14.663	3.980	474.793	306.682	
3 Maret	15.404	3.970	492.051	329.065	
4 April	11.927	6.394	422.624	283.618	
5 Mei	15.079	2.861	478.428	330.770	
6 Juni	15.431	3.988	465.905	273.950	
7 Juli	15.165	4.801	354.309	265.056	
8 Agustus	11.720	3.663	477.602	316.323	
9 September	15.312	4.963	493.758	336.419	
10 Oktober	17.443	1.632	503.275	317.300	
11 November	21.644	5.266	600.394	343.963	
12 Desember	12.128	6.378	535.584	351.403	
Jumlah					
	2014	178.880	51.338	5.746.658	3.804.917
	2013	167.805	60.177	5.982.249	4.098.587
	2012	212.299	44.240	6.058.411	3.996.325
	2011	206.194	45.268	5.475.393	3.478.809
	2010	194.382	46.177	5.190.180	3.963.029

Sumber : Diolah dari data Pelabuhan Udara Haluoleo Kendari

Tabel 4.6. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau, 2014

Bulan	Pesawat		Penumpang		
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Januari	53	53	3.624	3.466	
2 Februari	36	36	2.532	2.455	
3 Maret	61	61	3.880	3.639	
4 April	53	53	3.400	3.324	
5 Mei	60	60	3.963	3.629	
6 Juni	60	60	4.154	3.786	
7 Juli	48	48	3.255	2.806	
8 Agustus	63	63	4.206	4.330	
9 September	85	85	4.221	3.961	
10 Oktober	90	90	5.283	5.100	
11 November	96	96	4.968	4.881	
12 Desember	92	92	5.089	4.880	
Jumlah					
	2014	797	797	48.575	46.257
	2013	948	948	54.640	52.751
	2012	1.471	1.471	57.988	56.773
	2011	1.431	1.433	48.750	43.658
	2010	1.224	1.224	37.055	34.853

Sumber : Diolah dari data Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau

Tabel 4.7. Lalu Lintas Barang, Bagasi, dan Pos Paket Yang melalui Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau, 2014

Bulan	Barang (Kg)		Bagasi (Kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Januari	0	0	23.954	20.609	
2 Februari	0	0	15.280	14.606	
3 Maret	0	0	24.344	20.716	
4 April	0	0	21.142	19.391	
5 Mei	0	0	24.787	20.121	
6 Juni	0	0	30.303	21.724	
7 Juli	0	0	25.545	18.539	
8 Agustus	7.477	134	27.634	30.466	
9 September	9.239	3	28.998	26.136	
10 Oktober	9.386	310	35.029	29.314	
11 November	8.521	130	32.034	26.280	
12 Desember	8.521	247	34.418	26.538	
Jumlah					
	2014	43.144	824	323.468	274.440
	2013	0	0	462.924	334.879
	2012	0	0	494.198	350.099
	2011	0	0	388.532	279.774
	2010	3.833	0	252.691	197.535

Tabel 4.7.

(Lanjutan)

Bulan	Pos Paket (Kg)		Jumlah (Kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
<i>(1)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>	<i>(8)</i>	<i>(9)</i>	
1 Januari	0	0	23.954	20.609	
2 Februari	0	0	15.280	14.606	
3 Maret	0	0	24.344	20.716	
4 April	0	0	21.142	19.391	
5 Mei	0	0	24.787	20.121	
6 Juni	0	0	30.303	21.724	
7 Juli	0	0	25.545	18.539	
8 Agustus	0	0	35.111	30.600	
9 September	0	0	38.237	26.139	
10 Oktober	0	0	44.415	29.624	
11 November	0	0	40.555	26.410	
12 Desember	0	0	42.939	26.785	
<hr/>					
Jumlah	2014	0	0	366.612	275.264
	2013	0	0	462.924	334.879
	2012	0	0	494.198	350.099
	2011	0	0	388.532	279.774
	2010	0	0	256.524	197.535

Sumber : Diolah dari data Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau

Tabel 4.8. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Matahora Wanci Wakatobi, 2014

Bulan	Pesawat		Penumpang		
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Januari	22	22	1.063	1.187	
2 Februari	21	21	1.002	998	
3 Maret	25	25	977	1.131	
4 April	31	31	1.186	1.259	
5 Mei	31	31	1.437	1.621	
6 Juni	30	30	1.571	1.519	
7 Juli	31	31	1.399	1.566	
8 Agustus	31	31	1.741	2.082	
9 September	30	30	1.797	1.453	
10 Oktober	31	31	1.799	1.856	
11 November	30	30	1.651	1.770	
12 Desember	31	31	1.651	1.816	
<hr/>					
Jumlah	2014	344	344	17.274	18.258
	2013	212	212	11.331	11.844
	2012	549	549	12.561	13.959
	2011	523	523	9.302	9.756
	2010	527	527	9.611	9.654

Sumber : Diolah dari data Pelabuhan Udara Matahora Wanci

Tabel 4.9. Lalu Lintas Barang, Bagasi, dan Pos Paket Yang melalui Pelabuhan Udara Matahora Wakatobi, 2014

Bulan	Barang (Kg)		Bagasi (Kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Januari	0	0	6.483	5.376	
2 Februari	0	0	6.157	5.111	
3 Maret	0	0	5.823	5.649	
4 April	0	0	6.190	6.964	
5 Mei	0	0	7.456	9.024	
6 Juni	0	0	7.699	6.971	
7 Juli	0	0	8.624	5.665	
8 Agustus	0	0	9.277	11.172	
9 September	0	0	9.983	8.776	
10 Oktober	0	0	8.732	7.850	
11 November	0	0	9.412	7.615	
12 Desember	0	0	8.746	6.949	
<hr/>					
Jumlah	2014	0	0	94.582	87.122
	2013	0	0	72.562	73.896
	2012	0	0	62.488	66.752
	2011	0	0	50.879	51.331
	2010	0	0	52.101	47.391

Tabel 4.9.

(Lanjutan)

Bulan	Pos Paket (Kg)		Jumlah (Kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1 Januari	0	0	6.483	5.376	
2 Februari	0	0	6.157	5.111	
3 Maret	0	0	5.823	5.649	
4 April	0	0	6.190	6.964	
5 Mei	0	0	7.456	9.024	
6 Juni	0	0	7.699	6.971	
7 Juli	0	0	8.624	5.665	
8 Agustus	0	0	9.277	11.172	
9 September	0	0	9.983	8.776	
10 Oktober	0	0	8.732	7.850	
11 November	0	0	9.412	7.615	
12 Desember	0	0	8.746	6.949	
Jumlah					
	2014	0	0	94.582	87.122
	2013	0	0	72.562	73.896
	2012	0	0	62.488	66.752
	2011	0	0	50.879	51.331
	2010	0	0	52.101	47.391

Sumber : Diolah dari data Pelabuhan Udara Matahora Wanci

Tabel 4.10. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka, 2014

Bulan	Pesawat		Penumpang		
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Januari	60	60	3.081	3.096	
2 Februari	33	33	1.924	2.042	
3 Maret	40	40	2.481	2.558	
4 April	40	40	2.652	2.431	
5 Mei	57	57	2.699	2.475	
6 Juni	64	64	3.010	3.150	
7 Juli	48	48	2.726	2.717	
8 Agustus	66	66	3.240	3.104	
9 September	64	64	2.095	2.125	
10 Oktober	64	64	2.110	2.145	
11 November	89	89	4.448	4.109	
12 Desember	91	91	4.567	4.257	
<hr/>					
Jumlah	2014	716	716	35.033	34.209
	2013	800	800	47.882	48.952
	2012	1.012	1.012	56.998	59.302
	2011	730	730	46.635	47.509
	2010	226	226	11.613	12.846

Sumber : Diolah dari data Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka

Tabel 4.11. Lalu Lintas Barang, Bagasi, dan Pos Paket Yang melalui Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka, 2014

Bulan	Barang (Kg)		Bagasi (Kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Januari	25.863	14.105	947	0	
2 Februari	334	0	15.639	11.625	
3 Maret	0	0	15.473	12.732	
4 April	0	0	15.812	9.404	
5 Mei	0	0	16.095	9.570	
6 Juni	25.700	31.509	52	0	
7 Juli	19.083	19.019	0	0	
8 Agustus	0	0	32.493	26.503	
9 September	21.500	26.309	0	0	
10 Oktober	21.822	26.704	0	0	
11 November	37.224	26.058	0	0	
12 Desember	0	0	37.998	27.196	
Jumlah					
	2014	151.526	143.704	134.509	97.030
	2013	432.496	301.428	74.450	0
	2012	455.518	304.876	79.525	0
	2011	358.220	269.682	51	0
	2010	88.436	83.936	0	0

Tabel 4.11.

(Lanjutan)

Bulan	Pos Paket (Kg)		Jumlah (Kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
<i>(1)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>	<i>(8)</i>	<i>(9)</i>	
1 Januari	0	0	26.810	14.105	
2 Februari	0	0	15.973	11.625	
3 Maret	36	0	15.509	12.732	
4 April	381	0	16.193	9.404	
5 Mei	390	0	16.485	9.570	
6 Juni	0	0	25.752	31.509	
7 Juli	45	0	19.128	19.019	
8 Agustus	65	0	32.558	26.503	
9 September	47	0	21.547	26.309	
10 Oktober	51	0	21.873	26.704	
11 November	0	0	37.224	26.058	
12 Desember	0	0	37.998	27.196	
<hr/>					
Jumlah	2014	1.015	0	287.050	240.734
	2013	0	0	506.946	301.428
	2012	6.468	0	541.511	304.876
	2011	0	0	358.271	269.682
	2010	0	0	88.436	83.936

Sumber : Diolah dari data Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka

Tabel 4.12. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Sugimanuru Muna, 2014

Bulan	Pesawat		Penumpang		
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Januari	0	0	0	0	
2 Februari	0	0	0	0	
3 Maret	4	4	6	12	
4 April	4	4	4	12	
5 Mei	4	4	13	9	
6 Juni	4	4	4	3	
7 Juli	5	5	0	2	
8 Agustus	4	4	5	2	
9 September	4	4	6	4	
10 Oktober	5	5	0	18	
11 November	4	4	0	9	
12 Desember	4	4	0	1	
<hr/>					
Jumlah	2014	42	42	38	72
	2013	0	0	0	0
	2012	730	730	46635	47509

Sumber : Diolah dari data Pelabuhan Udara Sugimanuru Muna

Tabel 4.13. Lalu Lintas Barang, Bagasi, dan Pos Paket Yang melalui Pelabuhan Udara Sugimanuru Muna, 2014

Bulan	Bagasi (Kg)		Barang (Kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Januari	0	0	0	0	
2 Februari	0	0	0	0	
3 Maret	0	0	10	37	
4 April	0	0	10	45	
5 Mei	0	0	0	26	
6 Juni	0	0	0	10	
7 Juli	0	0	0	10	
8 Agustus	0	0	0	16	
9 September	0	0	0	0	
10 Oktober	0	0	0	0	
11 November	0	0	0	0	
12 Desember	0	0	0	0	
Jumlah					
	2014	0	0	20	144
	2013	0	0	0	0
	2012	358.220	269.682	51	0

Tabel 4.13.

(Lanjutan)

Bulan	Pos Paket (Kg)		Jumlah (Kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1 Januari	0	0	0	0	
2 Februari	0	0	0	0	
3 Maret	0	0	10	37	
4 April	0	0	10	45	
5 Mei	0	0	0	26	
6 Juni	0	0	0	10	
7 Juli	0	0	0	10	
8 Agustus	0	0	0	16	
9 September	0	0	0	0	
10 Oktober	0	0	0	0	
11 November	0	0	0	0	
12 Desember	0	0	0	0	
Jumlah					
	2014	0	0	20	144
	2013	0	0	0	0
	2012	0	0	358271	269682

Sumber : Diolah dari data Pelabuhan Udara Sugimanuru Muna

Tabel 5.1. Kapasitas Sentral dan Sambungan Telepon di Sulawesi Tenggara menurut Unit Pelaksana Teknis, 2014

Kantor Cabang UPT	Kapasitas Sentral Otomat	Sambungan	
		Induk	Cabang
(1)	(2)	(3)	(4)
1 B a u - B a u	3.307	3.201	-
2 R a h a	1.015	987	-
3 K e n d a r i	12.574	12.236	-
4 K o l a k a	1.677	1.670	-
5 P o m a l a a	350	338	-
6 W a n c i	245	228	-
7 U n a a h a	622	610	-
Jumlah			
2014	19.790	19.270	-
2013	35.737	33.001	-
2012	33.594	30.315	-
2011	32.004	28.707	-
2010	21.970	28.433	-

Sumber : Diolah dari data Bagian Perencanaan Kandatel Kendari

Tabel 6.1. Banyaknya Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2010

Kabupaten / Kota		Kantor Pos	Kantor Pos Tambah	Kantor Pos Pembantu	Pos Keliling Kota	Pos Keliling Desa
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kabupaten Buton	2	1	-	-	1
2	Kabupaten Muna	4	-	-	-	2
3	Kabupaten Konawe	8	-	-	-	3
4	Kabupaten Kolaka	8	-	-	-	4
5	Kabupaten Konse	8	-	-	-	5
6	Kabupaten Bombana	2	-	-	-	1
7	Kabupaten Wakatobi	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Kolut	2	-	-	-	2
9	Kabupaten Butur	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Konut	-	-	-	-	1
11	Kabupaten Koltim	-	-	-	-	-
12	Kabupaten Konkep	-	-	-	-	-
13	Kota Kendari	6	-	-	-	-
14	Kota Bau-Bau	1	1	-	-	-
Jumlah						
	2014	41	2	-	-	19
	2013	47	4	7	1	18
	2012	29	3	22	29	51
	2011	4	6	37	1	35
	2010	4	6	37	1	35

Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014

Tabel 6.1.

(Lanjutan)

Kabupaten / Kota		Rumah Pos	Kotak Pos	Bis Surat	Pos Sekolah	Jumlah
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Kabupaten Buton	1	-	-	-	5
2	Kabupaten Muna	5	-	-	-	11
3	Kabupaten Konawe	3	-	-	-	14
4	Kabupaten Kolaka	2	-	-	-	14
5	Kabupaten Konse	-	-	-	-	13
6	Kabupaten Bombana	-	-	-	-	3
7	Kabupaten Wakatobi	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Kolut	-	-	-	-	4
9	Kabupaten Butur	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Konut	2	-	-	-	3
11	Kabupaten Koltim	-	-	-	-	-
12	Kabupaten Konkep	-	-	-	-	-
13	Kota Kendari	-	500	-	-	506
14	Kota Bau-Bau	-	-	-	-	2
Jumlah	2014	13	500	-	-	575
	2013	2	500	-	-	579
	2012	38	1.311	29	8	1.520
	2011	64	1.085	49	1	1.282
	2010	64	1.085	49	1	1.282

Sumber : Diolah dari data Kantor Pos dan Giro se Sultra

Tabel 6.3. Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri menurut Jenis Pengiriman di Sulawesi Tenggara, 2014 (Kg)

Jenis Pengiriman	Dikirim		Diterima		
	Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam Negeri	Luar Negeri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Surat Biasa (Surat, Warkat Pos, Kartu Pos, Barang Cetak, Surat Kabar, Surat Pos Dinas)	19.211	0	213.468	0	
2 Pos Kilat/ Pos Kilat Khusus	97.457	617	317.612	1.518	
3 Surat Pos Tercatat Kilat	110.902	357	200.604	428	
4 Surat Pos Tercatat Biasa	0	0	0	0	
5 Surat Pos Terdaftar	0	0	0	0	
6 Pos Paket biasa	0	0	0	0	
7 Pos Paket Udara	20.902	0	13.964	0	
8 Pos Paket Prima	0	0	0	0	
9 Pos Paket Instan	27.508	0	33.258	33.607	
Jumlah					
	2014	275.980	974	778.906	35.553
	2013	2.226.067	34.391	2.792.168	30.775
	2012	938.235	1.371	2.268.933	6.968
	2011	2.736.880	7.214	3.929.816	21.322
	2010	3.665.173	116.469	4.516.146	93.612

Sumber : Diolah dari data Kantor Pos dan Giro se Sultra

A light blue map of Indonesia is centered on the page. The word "DATA" is written in large, bold, dark blue letters across the middle of the map. Below it, the phrase "MENCERDASKAN BANGSA" is written in smaller, bold, dark blue letters. A faint watermark URL "https://sultra.bps.go.id" is visible diagonally across the map.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Jl. Boulevard No. 1 Kendari Sulawesi Tenggara;
Telp:0401-3135363; Fax:0401-3122355;
e-mail: bps7400@bps.go.id Homepage: <http://sultra.bps.go.id>